

ABSTRACT

Lailatul Innayah. Survival Strategy of Stone Sculpture Industry Workers in Watesumpak Village, Trowulan Sub District, Mojokerto Regency. Under the guidance of Bondan Satriawan S.E., M.Econ.St.

This study has an objective to analyze the survival strategy of stone sculpture industry workers in Watesumpak Village, Trowulan Sub District, Mojokerto Regency, using a qualitative approach with phenomenological method. The informants chosen are the Village Head, Industry Owners, and local Stone Sculpture Industry Workers. The results of the study show that the survival strategy of workers include active, passive and network strategies. Active strategy involves family members in meeting household needs, such as opening a grocery store and becoming a tailor. Passive strategy includes saving expenses such as eating modestly, not buying luxury goods, saving electricity and PDAM water, and saving income. Network strategy involves establishing good relationships with fellow workers and industry owners, as well as taking on debt to meet family needs. The implementation of these strategies aims to meet family needs which include the personal and basic needs of each family member.

Keywords: Survival Strategy, Workers, Stone Sculpture Industry, Watesumpak Village

ABSTRAK

Lailatul Innayah. Strategi Bertahan Hidup Pekerja Industri Patung Batu Di Desa Watesumpak Kecamatan Trowulan Kabupaten Mojokerto. Dibawah bimbingan Bondan Satriawan S.E., M.Econ.St.

Penelitian ini bertujuan menganalisis strategi bertahan hidup pekerja industri patung batu di Desa Watesumpak, Kecamatan Trowulan, Kabupaten Mojokerto, menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi. Informan yang dipilih adalah Kepala Desa, Pemilik Industri, dan Pekerja Industri Patung Batu setempat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi bertahan hidup pekerja meliputi strategi aktif, pasif, dan jaringan. Strategi aktif melibatkan anggota keluarga dalam pemenuhan kebutuhan rumah tangga, seperti membuka toko sembako dan menjadi penjahit. Strategi pasif mencakup penghematan pengeluaran seperti makan seadanya, tidak membeli barang-barang mewah, menghemat listrik dan air PDAM, serta menabung dari hasil kerja. Strategi jaringan melibatkan menjalin hubungan baik dengan sesama pekerja dan pemilik industri, serta berhutang untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Penerapan strategi ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan keluarga yang mencakup kebutuhan pribadi dan pokok setiap anggota keluarga.

Kata Kunci: Strategi Bertahan, Pekerja, Industri Patung Batu, Desa Watesumpak